

PENGUKURAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI SOSIAL PADA INSTITUSI PERGURUAN TINGGI ISLAM DI INDONESIA (STUDI KASUS: UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA)

Abstrak

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi negeri berbasis Islam terkemuka di Indonesia. Pengukuran penggunaan teknologi di UIN bertujuan untuk meningkatkan persebaran dan kemampuan civitas akademika memperoleh informasi yang berguna. Metode pengumpulan data dengan survei, data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan metode pengukuran dan pengujian hipotesis dengan menggunakan pemodelan persamaan struktural Parsial Least Square (PLS-SEM). Hasil survei mengindikasikan bahwa rata-rata pengguna Teknologi sosial di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah terbiasa menggunakan aplikasi ini dengan pengalaman sekitar 6-10 tahun. Selain itu, juga mengindikasikan bahwa para pengguna teknologi sosial secara rutin menggunakan aplikasi ini untuk melakukan pekerjaan dan pengembangan profesi. Survei juga menunjukkan bahwa mayoritas pengguna aplikasi ini secara intens mengakses teknologi sosial 5-7 kali per minggu. Dari hasil studi menyatakan bahwa kelima variabel, yaitu: *collaboration, communication, frequency of access, knowledge & resources sharing*, dan *usefulness* berpengaruh positif dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap penggunaan teknologi sosial. Untuk meningkatkan kinerja institusi pihak manajemen diharapkan meningkatkan sosialisasi penggunaan aplikasi teknologi sosial khususnya bagi kelompok pendatang baru pengguna aplikasi ini.

Kata Kunci: difusi inovasi, partial least square, PLS-SEM, structural equation modeling, teknologi sosial

I. PENDAHULUAN

Aplikasi teknologi sosial makin populer penggunaannya dalam beberapa tahun terakhir di berbagai macam kalangan dengan latar belakang/kelompok sosial yang berbeda. Studi tentang penggunaan teknologi sosial pada organisasi berorientasi bisnis dan institusi pendidikan tinggi telah menunjukkan adanya peningkatan sejak tahun 2008-2011 (Bughin dkk, 2011). Alasan sederhana mengapa teknologi sosial saat ini begitu populer baik di kalangan bisnis maupun institusi pendidikan tinggi, karena aplikasi ini dapat diadopsi secara gratis dan dapat dengan mudah digunakan oleh berbagai lapisan kelompok sosial terlepas dari latar belakang pendidikan mereka dalam sistem sosial. Fenomena ini secara mendasar telah mengubah cara berkomunikasi baik dalam lingkup individu, kelompok sosial maupun tatanan organisasi dan institusi.